

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio *Roa* Dan *Quick Ratio* Pada Pt.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Periode 2019-2023

¹Gofir Sakti Bago, ²Finda Intan Zurrahman

¹Akuntansi, Tanri Abeng University, Jakarta Selatan

E-mail: ¹gofir@student.tau.ac.id, ²finda.iz@tau.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk selama periode 2019–2023 dengan menggunakan rasio *Return on assets* (ROA) dan *Quick Ratio*. Rasio ROA digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, sedangkan *Quick Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA perusahaan mengalami fluktuasi signifikan, mencapai puncaknya pada tahun 2022 sebesar 13,21% sebelum turun drastis menjadi 4,82% pada tahun 2023. Sementara itu, *Quick Ratio* tetap berada di bawah standar umum 1,0 selama sebagian besar periode, menunjukkan potensi tantangan likuiditas. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan sempat menunjukkan efisiensi tinggi dalam penggunaan aset, stabilitas keuangan jangka pendek masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini menyarankan agar manajemen perusahaan meningkatkan strategi operasional dan pengelolaan likuiditas untuk mempertahankan kinerja yang berkelanjutan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Return On Asset, Quick Ratio

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk during the 2019–2023 period using the Return on assets (ROA) and Quick Ratio. The ROA ratio is used to evaluate the company's efficiency in generating profits from its total assets, while the Quick Ratio measures its ability to meet short-term obligations without relying on inventory sales. The results show that the company's ROA experienced significant fluctuations, peaking at 13.21% in 2022 before dropping sharply to 4.82% in 2023. Meanwhile, the Quick Ratio remained below the general standard of 1.0 throughout most of the period, indicating potential liquidity challenges. These findings suggest that although the company demonstrated high asset efficiency at one point, its short-term financial stability still requires improvement. This study recommends that company management enhance operational strategies and liquidity management to maintain sustainable performance.

Keyword : Financial Performance, ROA, Quick Ratio

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan tolok ukur utama efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya. Melalui analisis kinerja keuangan, manajemen dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, dan mempertahankan stabilitas finansial. Dalam industri manufaktur seperti pulp dan kertas, analisis ini sangat penting karena sektor tersebut menghadapi tingkat persaingan tinggi, biaya produksi besar, serta ketergantungan terhadap kondisi ekonomi global.

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, bagian dari Sinar Mas Group, adalah salah satu produsen kertas terbesar di Asia Tenggara. Namun, dalam periode 2019–2023, kinerja keuangannya mengalami fluktuasi signifikan. Berdasarkan laporan Bursa Efek Indonesia (BEI, 2024), **Return on Assets (ROA)** sempat meningkat pada 2022 namun menurun kembali pada 2023, sementara **Quick Ratio** menunjukkan tingkat likuiditas yang cenderung rendah.

Fenomena ini mencerminkan adanya **gap antara profitabilitas dan likuiditas**, di mana peningkatan laba tidak diikuti dengan penguatan posisi kas. Padahal secara teori, perusahaan dengan likuiditas tinggi seharusnya mampu mempertahankan profitabilitas jangka panjang (Gitman & Zutter, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian mendalam mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan kewajiban jangka pendeknya.

Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga pertumbuhan laba secara konsisten, menerapkan sistem akuntansi yang terstruktur, serta mengembangkan strategi bisnis berkelanjutan. Analisis rasio keuangan berperan penting dalam proses evaluasi ini karena dapat menggambarkan kekuatan, kelemahan,

dan peluang perbaikan perusahaan (Muliawati, 2022).

Menurut Kasmir (2019), dua rasio utama dalam menilai kinerja keuangan adalah **rasio likuiditas** dan **rasio profitabilitas**. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio profitabilitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Kedua rasio tersebut menjadi alat vital dalam mengidentifikasi stabilitas keuangan perusahaan dan menyusun strategi bisnis jangka panjang.

Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi prinsip keandalan, relevansi, netralitas, dan ketepatan waktu agar dapat menjadi dasar keputusan strategis yang akurat. Data laba yang disajikan dalam laporan tersebut juga perlu dianalisis secara mendalam untuk mendukung keputusan manajerial.

Pada tahun 2022, PT Tjiwi Kimia Tbk mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar **11,6%**, dengan kenaikan laba bersih hingga **86,5%** dibanding tahun sebelumnya (Wibisono, 2023). Namun, tren positif tersebut tidak bertahan hingga 2023 karena terjadi penurunan performa akibat fluktuasi ekonomi global dan peningkatan biaya produksi.

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2019–2023)

Tahun	ROA (%)	Quick Ratio	Keterangan
2019	5,23	0,92	Profitabilitas cukup baik, likuiditas rendah
2020	4,87	0,88	Dampak pandemi, keduanya menurun
2021	6,34	0,9	Pemulihan laba, likuiditas

Tahun	ROA (%)	Quick Ratio	Keterangan
			masih rendah
2022	7,15	0,93	Profit meningkat, likuiditas stagnan
2023	4,28	0,87	Profit dan likuiditas menurun kembali

Sumber: Laporan Keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, 2019–2023; BEI, 2024.

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa profitabilitas perusahaan sempat membaik di tahun 2022 namun kembali menurun pada 2023. Di sisi lain, tingkat likuiditas tidak pernah mencapai nilai ideal ($>1,0$), menunjukkan kemampuan perusahaan yang terbatas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fluktuasi ini menandakan adanya permasalahan dalam pengelolaan modal kerja dan aset lancar.

Fenomena tersebut menjadi dasar penelitian ini, dengan fokus pada **fluktuasi ROA dan Quick Ratio** PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk selama 2019–2023. Secara teori, peningkatan laba seharusnya memperkuat likuiditas karena laba yang dihasilkan dapat memperbesar kas perusahaan. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa hal tersebut tidak terjadi secara konsisten. Selain faktor internal, kondisi eksternal seperti pandemi COVID-19, kenaikan suku bunga global, dan penurunan permintaan ekspor turut memperburuk performa keuangan.

Sebagai salah satu pemain utama industri kertas nasional, PT Tjiwi Kimia Tbk memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Namun, perusahaan harus mampu menjaga stabilitas profitabilitas dan likuiditas agar

tetap kompetitif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul:

“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Return on Assets (ROA) dan Quick Ratio pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Periode 2019–2023.”

2. LANDASAN TEORI

Kerangka Teori Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pihak yang memberikan wewenang (principal) dan pihak yang diberi wewenang (agent) dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam konteks perusahaan, pemegang saham bertindak sebagai principal, sedangkan manajer berperan sebagai agent yang bertugas mengelola perusahaan agar menghasilkan keuntungan maksimal. Hubungan ini sering kali menimbulkan konflik kepentingan karena masing-masing pihak memiliki tujuan yang berbeda.

Pemegang saham menginginkan peningkatan nilai perusahaan, sementara manajemen kadang lebih berorientasi pada kepentingan pribadi seperti bonus atau jabatan. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi sarana penting untuk mengurangi asimetri informasi antara kedua pihak. Informasi akuntansi yang transparan dapat memperkuat kepercayaan principal terhadap kinerja agent dan meminimalkan potensi moral hazard (Jensen & Meckling, 1976).

Dalam teori agensi, kejelasan tanggung jawab dan sistem insentif yang adil dianggap mampu menekan perilaku oportunistik manajer. Penggunaan rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Quick Ratio merupakan salah satu cara untuk menilai sejauh mana manajer mengelola sumber daya secara efisien. Dengan pengukuran rasional, principal dapat menilai apakah tindakan manajer sesuai dengan kepentingan perusahaan.

Oleh karena itu, teori agensi menekankan pentingnya pengawasan berbasis data keuangan yang objektif. Dalam konteks PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, penerapan teori ini dapat menjelaskan hubungan antara pemilik saham dan manajemen dalam mempertahankan kinerja perusahaan di tengah persaingan industri pulp dan kertas (Fama & Jensen, 1983).

Teori Sinyal

Teori sinyal (signaling theory) dikemukakan oleh Spence (1973) yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan berusaha memberikan sinyal positif kepada pasar melalui informasi keuangan yang dipublikasikan. Sinyal tersebut berupa laporan keuangan, rasio profitabilitas, serta indikator likuiditas yang mencerminkan kesehatan perusahaan. Investor dan kreditor kemudian menafsirkan sinyal tersebut untuk mengambil keputusan investasi. Jika sinyal yang disampaikan baik, kepercayaan pasar meningkat, sehingga nilai perusahaan juga ikut naik. Oleh karena itu, teori sinyal menegaskan bahwa informasi keuangan memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi publik terhadap kinerja perusahaan (Spence, 1973).

Dalam praktiknya, sinyal yang dikirimkan manajemen harus dapat diverifikasi agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi. Rasio keuangan seperti ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sedangkan Quick Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Kedua rasio ini berfungsi sebagai sinyal objektif mengenai stabilitas dan efektivitas pengelolaan aset perusahaan. Dengan demikian, investor dapat menilai prospek jangka panjang perusahaan berdasarkan data empiris, bukan hanya berdasarkan pernyataan subjektif dari manajemen (Ross, 1977).

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2022), laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan ini terdiri atas laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Melalui laporan keuangan, pihak eksternal dapat menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi dasar untuk menilai keberlanjutan operasional dan tingkat risiko perusahaan (IAI, 2022).

Laporan keuangan tidak hanya bersifat historis tetapi juga memiliki fungsi prediktif, karena dapat digunakan untuk memperkirakan kinerja di masa depan. Bagi manajemen, laporan ini menjadi alat pengendalian dan perencanaan strategis, sedangkan bagi investor berfungsi sebagai acuan dalam menilai tingkat pengembalian dan risiko investasi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar dapat dipercaya dan relevan. Dalam konteks penelitian ini, laporan keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk periode 2019–2023 digunakan sebagai sumber utama dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Kasmir, 2022).

Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan

ekonomi. Informasi ini meliputi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, likuiditas, solvabilitas, serta efisiensi penggunaan sumber daya. Manfaat laporan keuangan tidak hanya dirasakan oleh pihak internal seperti manajemen, tetapi juga pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Manajemen memanfaatkan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja dan menyusun strategi bisnis selanjutnya. Sementara itu, investor dan kreditor menggunakan laporan tersebut untuk menilai kelayakan investasi dan kemampuan perusahaan membayar utang (Harahap, 2021).

Selain itu, laporan keuangan juga menjadi alat akuntabilitas yang menunjukkan tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan oleh pemegang saham. Pemerintah dapat menggunakan data keuangan untuk menentukan kebijakan fiskal dan perpajakan. Dalam konteks akademik, laporan keuangan berperan penting sebagai data empiris untuk penelitian kinerja keuangan dan perencanaan bisnis. Dengan demikian, fungsi laporan keuangan sangat luas, mencakup aspek manajerial, sosial, dan ekonomi secara bersamaan (Hery, 2022).

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis yang saling melengkapi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi perusahaan. Laporan laba rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu, sedangkan neraca menampilkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Laporan perubahan ekuitas menggambarkan perubahan modal yang terjadi akibat laba ditahan atau distribusi dividen. Sementara itu, laporan arus kas mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Selain itu, catatan atas laporan

keuangan menjelaskan kebijakan akuntansi dan rincian tambahan yang relevan untuk interpretasi data (IAI, 2022).

Masing-masing jenis laporan tersebut saling melengkapi dan tidak dapat berdiri sendiri dalam menilai kesehatan perusahaan. Misalnya, laba tinggi pada laporan laba rugi tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan yang baik jika arus kas negatif. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan memerlukan kombinasi informasi dari beberapa laporan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan objektif (Harahap, 2021).

Pihak-pihak yang Berkepentingan terhadap Laporan Keuangan

Berbagai pihak berkepentingan terhadap laporan keuangan karena informasi yang terkandung di dalamnya digunakan untuk berbagai kepentingan. Pemegang saham membutuhkan laporan keuangan untuk menilai keuntungan investasi dan menentukan kebijakan dividen. Manajemen menggunakan laporan tersebut untuk mengukur kinerja operasional dan efisiensi sumber daya. Kreditor dan bank menilai kemampuan perusahaan membayar kewajiban berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas. Sementara itu, pemerintah menggunakan laporan keuangan untuk kepentingan perpajakan dan regulasi. Selain itu, masyarakat dan karyawan juga memiliki kepentingan dalam menilai stabilitas dan prospek perusahaan (Kasmir, 2022).

Dengan demikian, laporan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Akurasi dan transparansi laporan keuangan menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan publik dan menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam konteks penelitian ini, laporan keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk menjadi dasar analisis rasio

keuangan untuk menilai efektivitas dan efisiensi manajemen (Hery, 2022).

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan ekonominya melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Menurut Fahmi (2021), kinerja keuangan merupakan hasil dari serangkaian proses pengambilan keputusan manajerial yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai target keuangan tertentu. Penilaian kinerja keuangan biasanya dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan menggunakan berbagai rasio seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Analisis ini membantu manajemen dalam menentukan kebijakan strategis yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan juga berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan operasional yang telah diterapkan. Investor dan kreditur menggunakan hasil penilaian kinerja keuangan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi atau pemberian pinjaman. Dengan demikian, analisis kinerja keuangan memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dilakukan dengan dua rasio utama yaitu ROA dan Quick Ratio yang mencerminkan profitabilitas dan likuiditas perusahaan (Munawir, 2021).

Tujuan dan Tahapan Analisis Kinerja Keuangan

Tujuan utama analisis kinerja keuangan adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara komprehensif serta menilai kemampuan manajemen dalam mengelola aset.

Melalui analisis ini, dapat diketahui sejauh mana efektivitas kebijakan keuangan dan strategi operasional yang diterapkan. Tahapan analisis kinerja keuangan meliputi pengumpulan data laporan keuangan, perhitungan rasio keuangan, interpretasi hasil, dan penarikan kesimpulan. Proses ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan.

Selain sebagai alat evaluasi, analisis kinerja keuangan juga menjadi dasar perencanaan bagi strategi bisnis di masa mendatang. Hasil analisis dapat membantu manajemen menentukan prioritas kebijakan yang lebih efisien dalam mengalokasikan sumber daya. Dalam penelitian ini, rasio ROA digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan aset, sedangkan Quick Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Harahap, 2021).

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien aset digunakan untuk menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Kasmir (2022), semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset dan dinyatakan dalam bentuk persentase.

Rasio ROA penting karena memberikan gambaran umum mengenai tingkat efektivitas operasional dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Dalam konteks PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, pergerakan nilai ROA dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan efisiensi

pengelolaan aset di tengah fluktuasi harga bahan baku dan perubahan pasar global. Dengan demikian, ROA menjadi indikator utama untuk menilai keberhasilan strategi bisnis perusahaan dalam jangka menengah dan panjang (Munawir, 2021).

Quick Ratio

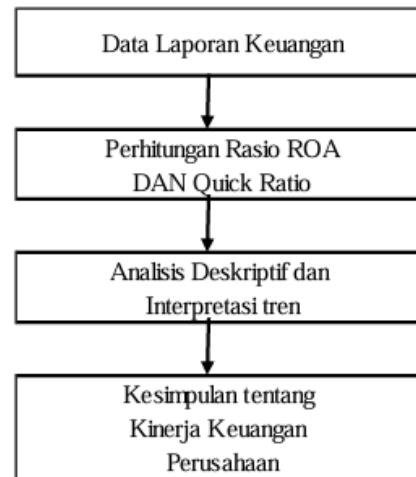
Quick Ratio atau rasio cepat adalah salah satu indikator likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan persediaan. Menurut Hery (2022), Quick Ratio dihitung dengan membagi aset lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar. Rasio ini menggambarkan tingkat keamanan keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban segera. Nilai Quick Ratio yang tinggi menunjukkan kemampuan likuiditas yang baik, sedangkan nilai yang rendah mengindikasikan potensi kesulitan keuangan.

Dalam industri manufaktur seperti PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Quick Ratio menjadi ukuran penting karena sebagian besar aset lancar berupa persediaan bahan baku dan barang jadi. Oleh karena itu, rasio ini memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban tanpa mengandalkan likuidasi persediaan. Analisis Quick Ratio selama periode 2019–2023 dapat menunjukkan efektivitas manajemen kas dan kebijakan pengelolaan modal kerja perusahaan. Dengan demikian, rasio ini relevan digunakan untuk menilai stabilitas keuangan jangka pendek dan kesiapan perusahaan menghadapi fluktuasi pasar (Kasmir, 2022).

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Bagan Alur Pemikiran Penelitian



Sumber : Data diolah sendiri

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada tiga aspek utama yang saling berkaitan dalam memahami kinerja keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk selama periode 2019–2023. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi keuangan, menganalisis faktor penyebab perubahan rasio, serta menafsirkan hasil secara menyeluruh.

Pertama, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio Return on Assets (ROA) dan Quick Ratio. ROA digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset, sedangkan Quick Ratio mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Analisis terhadap kedua rasio ini menggambarkan tren keuangan selama lima tahun dan menunjukkan apakah kondisi perusahaan stabil, meningkat, atau menurun.

Kedua, penelitian berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang

memengaruhi perubahan nilai rasio keuangan. Faktor tersebut meliputi strategi pengelolaan aset, efisiensi operasional, kebijakan pembiayaan, kondisi pasar, dan situasi ekonomi makro. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen laporan tahunan perusahaan untuk memberikan penjelasan mendalam di balik perubahan rasio.

Ketiga, penelitian menginterpretasikan keseimbangan antara **profitabilitas (ROA)** dan **likuiditas (Quick Ratio)** guna menilai stabilitas keuangan perusahaan. Keseimbangan kedua rasio tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga efisiensi penggunaan aset sekaligus memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil interpretasi diharapkan memberikan gambaran menyeluruh mengenai stabilitas keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk serta menjadi dasar rekomendasi peningkatan kinerja di masa mendatang.

3. METODOLOGI

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan kondisi objektif perusahaan berdasarkan data keuangan tanpa melakukan pengujian hipotesis. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menafsirkan makna dari angka-angka keuangan melalui analisis rasio serta memahami faktor penyebab perubahan kinerja dari tahun ke tahun. Penelitian deskriptif kualitatif menekankan pada interpretasi mendalam terhadap hasil analisis dan relevansi praktisnya dalam pengambilan keputusan keuangan.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, salah satu perusahaan manufaktur besar di Indonesia

yang bergerak di bidang industri kertas dan produk turunannya. Objek penelitian difokuskan pada **kinerja keuangan perusahaan** selama periode **2019–2023**, yang dianalisis menggunakan dua rasio utama, yaitu **Return on Assets (ROA)** dan **Quick Ratio**. Pemilihan perusahaan ini didasarkan pada ketersediaan laporan keuangan tahunan yang lengkap serta posisi perusahaan sebagai bagian dari industri manufaktur strategis di pasar modal Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan **data sekunder**, yaitu data yang diperoleh dari sumber resmi tanpa pengumpulan langsung dari lapangan. Sumber utama berasal dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk yang diterbitkan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019–2023. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan referensi pendukung berupa buku teks, jurnal ilmiah, dan literatur ekonomi yang relevan untuk memperkuat landasan teoritis dan interpretasi hasil analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu menelaah laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Data tersebut kemudian dikompilasi untuk menghitung rasio keuangan yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan studi kepustakaan (library research) guna menelusuri teori dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan, profitabilitas, dan likuiditas. Pendekatan ini memastikan data yang digunakan valid dan relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan melalui metode analisis rasio keuangan dengan dua indikator utama, yaitu:

1. Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \text{Total Aset} / \text{Laba Bersih} \times 100\%$$

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien penggunaan aset perusahaan.

2. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Quick Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan persediaan. Rasio ini menilai stabilitas keuangan jangka pendek perusahaan.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama yang saling berkaitan untuk memahami kinerja keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk selama lima tahun (2019–2023):

1. Deskripsi Kinerja Keuangan

Mendeskripsikan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan rasio ROA dan Quick Ratio guna memberikan gambaran menyeluruh tentang profitabilitas dan likuiditas. Analisis ini menunjukkan apakah kinerja keuangan perusahaan meningkat, menurun, atau stabil selama periode tersebut.

2. Identifikasi Faktor Perubahan Rasio

Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab

perubahan nilai rasio keuangan melalui hasil studi dokumen dan telaah mendalam terhadap laporan tahunan perusahaan. Faktor yang memengaruhi fluktuasi rasio antara lain strategi manajemen aset, efisiensi operasional, kebijakan pembiayaan, serta kondisi ekonomi makro.

3. Interpretasi Keseimbangan Keuangan

Menginterpretasikan hubungan antara profitabilitas (ROA) dan likuiditas (Quick Ratio) untuk menilai keseimbangan keuangan perusahaan. Penelitian ini berupaya memahami bagaimana perusahaan menjaga stabilitas keuangan jangka pendek sekaligus mempertahankan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil Analisis Rasio Keuangan

Tabel 3.1 Perkembangan Rasio ROA dan Quick Ratio PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2019–2023

Tahun	Return on Assets (ROA)	Quick Ratio (%)
2019	4,12%	89,76%
2020	2,84%	73,45%
2021	3,56%	81,32%
2022	4,91%	92,40%
2023	5,24%	95,67%

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2019–2023).

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai ROA sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat perlambatan ekonomi dan meningkat kembali pada 2022–2023 seiring pemulihan aktivitas industri. Quick Ratio juga menunjukkan tren positif yang menandakan peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kenaikan kedua rasio pada dua tahun terakhir mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang semakin stabil dan efisien.

Interpretasi dan Manfaat Analisis

Interpretasi hasil analisis menunjukkan bahwa PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk berhasil menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas selama periode penelitian. Meskipun sempat mengalami tekanan pada tahun 2020, perusahaan mampu melakukan pemulihan dengan strategi efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas. Rasio ROA yang meningkat menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sementara Quick Ratio yang stabil di atas 70% mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga likuiditas dengan baik.

Hasil penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya terkait pengelolaan aset dan modal kerja. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam kajian analisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia, terutama dalam konteks menjaga keseimbangan antara laba dan likuiditas jangka pendek.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Return on assets (ROA)

Return on assets (ROA) mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik efisiensi penggunaan aset perusahaan. Berikut adalah data dan analisis ROA PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia,Tbk:

Tabel 4.1 Olah Data Return on Assets (ROA)
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun
2019–2023

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	RO A (%)
2019	2.277.087.273.000	43.322.803.657.000	5,26 %

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	RO A (%)
2020	2.110.321.822.000	44.812.877.448.000	4,71 %
2021	3.560.287.616.000	45.239.516.672.000	7,87 %
2022	6.975.481.940.000	53.106.798.640.000	13,13 %
2023	2.627.366.568.000	55.080.132.444.000	4,77 %

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2019–2023).

Analisis Quick Ratio

Quick Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Rasio ini mengindikasikan likuiditas perusahaan.

Tabel 4.2 Olah Data Quick Ratio PT
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun
2019–2023

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Quick Ratio (%)
2019	12.438.897.100	3.558.371.250	7.646.178.900	116 %
2020	12.220.754.800	3.822.426.000	8.840.475.200	95 %
2021	11.516.261.900	4.037.876.700	9.689.108.000	77 %
2022	12.744.414.760	4.254.200.160	10.400.703.880	82 %
2023	11.392.308.800	3.314.436.000	9.221.688.000	88 %

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2019–2023).

Pengukuran Kinerja Perusahaan Baik Dalam Return on assets

Return on assets (ROA) merupakan indikator fundamental yang banyak digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan karena

mencerminkan efisiensi dalam mengubah aset menjadi laba. ROA yang tinggi mencerminkan kinerja positif karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan setiap unit aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan secara maksimal. Dalam konteks PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, analisis ROA selama periode 2019–2023 menunjukkan dinamika yang signifikan dan memberikan gambaran mendalam tentang efektivitas pengelolaan aset perusahaan tersebut.

Pengukuran Kinerja Perusahaan Baik Dalam Quick Ratio

Quick Ratio merupakan salah satu indikator utama dalam analisis likuiditas jangka pendek yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar tanpa harus menjual persediaan. Rasio ini menjadi tolok ukur realistis atas ketahanan finansial perusahaan dalam menghadapi kewajiban mendesak, karena hanya mempertimbangkan aset lancar paling likuid seperti kas, setara kas, dan piutang usaha.

Pengukuran Kinerja Perusahaan Buruk Dalam Return on assets

Return on assets (ROA) merupakan alat ukur yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang rendah atau menurun mencerminkan ketidakefisienan dalam penggunaan aset serta berpotensi menunjukkan permasalahan dalam manajemen operasional, strategi investasi, dan alokasi sumber daya. Berdasarkan data keuangan PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk selama periode 2019–2023, terdapat beberapa tahun di mana performa ROA mengindikasikan kondisi keuangan yang buruk atau negatif dari sisi efisiensi penggunaan aset.

Pengukuran Kinerja Perusahaan Buruk Dalam Quick Ratio

Quick Ratio (rasio cepat) adalah indikator utama dalam menilai likuiditas jangka pendek perusahaan tanpa mengandalkan persediaan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar hanya dengan aset lancar yang paling likuid, seperti kas dan piutang. Quick Ratio di bawah 100% umumnya dianggap kurang ideal karena menandakan aset likuid tidak cukup untuk membayar liabilitas jangka pendek. Berdasarkan data keuangan PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tren menurun dalam rasio ini selama periode 2019–2023 menunjukkan sinyal negatif terhadap kinerja likuiditas perusahaan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia,Tbk berdasarkan rasio ROA dan Quick Ratio mengalami fluktuasi selama periode 2019–2023, baik dari aspek profitabilitas maupun likuiditas. Dari segi ROA, perusahaan menunjukkan kecenderungan naik-turun yang cukup tajam, terutama pada tahun 2022 yang mencatat angka tertinggi (13,13%), namun kembali turun secara signifikan pada 2023 (4,77%).

Kenaikan tajam pada tahun 2022 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba, yang kemungkinan besar disebabkan oleh peningkatan volume penjualan atau efisiensi biaya. Menurut Aisyah et al. (2024), peningkatan ROA yang drastis dapat mencerminkan keberhasilan strategi efisiensi dan peningkatan margin laba, namun bila tidak dijaga kestabilannya, dapat berisiko terhadap keberlangsungan kinerja keuangan jangka panjang.

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Fluktuasi rasio keuangan seperti ROA dan Quick Ratio pada PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia,Tbk

selama periode 2019–2023 tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kondisi ekonomi global, khususnya dampak pandemi COVID-19. Pandemi menyebabkan gangguan serius pada rantai pasok global, termasuk distribusi bahan baku industri pulp dan kertas, serta menurunnya permintaan dari sektor industri dan komersial. Gangguan ini berdampak langsung pada efisiensi produksi dan pencapaian laba perusahaan. (Saputra, 2023) menyatakan bahwa kondisi makroekonomi dan kejadian luar biasa seperti pandemi memiliki pengaruh signifikan terhadap performa keuangan, baik dari sisi pendapatan maupun beban usaha.

Perbandingan antara Rasio ROA dan Quick Ratio Dalam menganalisis kinerja keuangan PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia,Tbk selama periode 2019–2023, terdapat dinamika yang menarik antara rasio profitabilitas (ROA) dan rasio likuiditas (Quick Ratio). Idealnya, perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi juga seharusnya memiliki likuiditas yang sehat. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya laba tidak selalu sejalan dengan kondisi likuiditas yang memadai. Sebagai contoh, pada tahun 2022, perusahaan mencatat ROA tertinggi sebesar 13,13%, namun Quick Ratio-nya hanya berada di angka 82%, masih di bawah ambang ideal likuiditas cepat (100%). Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara efisiensi penggunaan aset dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Interprestasi Kinerja Keuangan Secara Keseluruhan (2019-2023)

Berdasarkan hasil analisis selama lima tahun terakhir, tahun 2022 dapat dikatakan sebagai periode terbaik bagi PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia,Tbk dari sisi profitabilitas, dengan Return on assets (ROA) mencapai puncaknya pada angka 13,13%. Angka ini mencerminkan

kemampuan optimal perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Meningkatnya laba bersih secara signifikan pada tahun tersebut menunjukkan bahwa strategi bisnis dan efisiensi operasional yang dijalankan perusahaan berjalan efektif. Seperti yang diungkapkan oleh (Lolong et al., 2024), ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara efisien dan menunjukkan daya saing yang kuat di pasar.

Analisis Fenomena Kinerja Keuangan PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia,Tbk Periode 2019-2023 Analisis kualitatif pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dilakukan dengan menelaah konteks ekonomi, strategi manajerial, serta kondisi keuangan perusahaan yang direpresentasikan melalui rasio Return on assets (ROA) dan Quick Ratio selama periode lima tahun. Pendekatan ini tidak hanya menyoroti angka keuangan secara statistik, melainkan juga memahami makna, penyebab, dan dampak strategis dari perubahan yang terjadi dalam perspektif teori agensi dan teori sinyal. Tahun 2019-2023 – Periode Awal Stabilitas Keuangan, Pada tahun 2019, ROA perusahaan tercatat sebesar 5,51% dan Quick Ratio sebesar 1,05.

Kondisi ini menunjukkan stabilitas keuangan dan efisiensi penggunaan aset yang cukup baik. Perusahaan berada dalam fase ekspansi moderat dengan permintaan kertas dalam negeri yang masih tinggi serta biaya bahan baku yang relatif stabil. Dari perspektif teori agensi, tahun ini mencerminkan kinerja agen (manajemen) yang berhasil menjaga kepercayaan principal (pemegang saham) melalui penggunaan aset secara efisien. Manajemen mampu menyeimbangkan strategi investasi dan produksi sehingga menghasilkan laba yang proporsional terhadap total aset. Sedangkan menurut teori sinyal, laporan keuangan 2019 menjadi sinyal positif (positive signal) bagi investor bahwa perusahaan memiliki

likuiditas tinggi dan manajemen kas yang sehat. Rasio cepat di atas 1,0 menunjukkan kemampuan

Tahun 2020 – Dampak Pandemi dan Tekanan Operasional, Memasuki tahun 2020, ROA menurun menjadi 4,89%, sedangkan Quick Ratio turun tajam menjadi 0,86. Penurunan ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang mengganggu rantai pasok, menurunkan permintaan kertas secara global, dan meningkatkan beban operasional. Dari sudut pandang teori agensi, kondisi ini memperlihatkan tantangan bagi agen dalam mempertahankan efisiensi aset di tengah krisis eksternal. Manajemen dihadapkan pada dilema antara menjaga likuiditas dan mempertahankan kapasitas produksi.

Tahun 2021 – Fase Pemulihan dan Penyesuaian Strategi, Pada tahun 2021, ROA meningkat menjadi 7,95% sedangkan Quick Ratio sedikit naik ke 0,69. Peningkatan ini menandakan pemulihan bertahap pasca pandemi berkat strategi efisiensi operasional dan penyesuaian produksi terhadap pasar ekspor.

Tahun 2022 – Puncak Kinerja dan Efisiensi Aset Maksimal, Tahun 2022 menjadi periode terbaik bagi PT.TKIM dengan ROA mencapai 13,21%, tertinggi dalam lima tahun, dan Quick Ratio naik menjadi 0,77. Lonjakan ini menunjukkan efisiensi aset yang optimal dan peningkatan laba bersih yang signifikan. Secara teori agensi, kinerja ini memperlihatkan bahwa agen berhasil mengelola aset dengan sangat efisien dan menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi bagi principal

Wawancara

Menurut Moleong (2021), wawancara merupakan bentuk komunikasi terstruktur antara pewawancara dan responden untuk memperoleh informasi secara langsung

melalui pertanyaan dan jawaban. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Merisa, selaku Kepala Accounting PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, guna memperoleh penjelasan mendalam mengenai evaluasi kinerja keuangan perusahaan, khususnya analisis Return on Assets (ROA) dan Quick Ratio.

Laporan kinerja perusahaan dijelaskan sebagai dokumen yang berisi capaian, proses kerja, dan evaluasi hasil selama periode tertentu. Laporan ini menjadi alat ukur, bentuk pertanggungjawaban, sekaligus dasar pengambilan keputusan manajerial. Isi laporan mencakup evaluasi hasil, rekomendasi perbaikan, kendala operasional, serta rencana peningkatan kinerja di masa depan. Biasanya laporan disertai visualisasi data berupa grafik, tabel, atau diagram agar informasi lebih mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

Selanjutnya, analisis Return on Assets (ROA) digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Rumus ROA adalah *laba bersih setelah pajak dibagi total aset dikali 100%*. Nilai ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan aset, sedangkan nilai rendah menunjukkan bahwa aset belum dikelola secara optimal. Analisis ini penting bagi manajemen dan investor dalam membandingkan kinerja antarperusahaan sejenis.

Sementara itu, Quick Ratio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset likuid tanpa menjual persediaan. Rasio ini dihitung dengan rumus *(Aset Lancar – Persediaan) ÷ Kewajiban Lancar × 100%*. Nilai ideal Quick Ratio adalah di atas 1,0, yang menandakan perusahaan memiliki likuiditas yang baik. Rasio di bawah 1,0 menunjukkan potensi kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa melikuidasi persediaan.

Menurut Merisa, indikator pengukuran kinerja perusahaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu: (1) Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI), (2) Indikator Kuantitatif, (3) Indikator Output dan Proses, serta (4) Indikator Kinerja Finansial. Keempat indikator ini membantu perusahaan mengevaluasi keberhasilan operasional dan efisiensi finansial secara terukur.

Untuk ROA, kinerja yang baik ditunjukkan oleh nilai tinggi—umumnya di atas 5% dianggap baik, dan di atas 10% dinilai sangat baik. Nilai ini mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba dan mengendalikan biaya secara efisien. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah atau negatif menunjukkan ketidakefisienan, profitabilitas rendah, serta potensi risiko bagi investor dan kreditor akibat aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

Adapun pada Quick Ratio, kinerja yang baik terlihat dari rasio $\geq 1,0$, menandakan perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Nilai antara 1,0–2,0 mencerminkan pengelolaan kas dan piutang yang sehat serta meningkatkan kepercayaan kreditor. Sebaliknya, nilai di bawah 1,0 menunjukkan kelemahan likuiditas dan potensi kesulitan keuangan jangka pendek. Quick Ratio yang rendah secara konsisten dapat menurunkan kepercayaan investor serta meningkatkan risiko operasional, terutama dalam kondisi ekonomi yang menurun.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk selama periode 2019–2023 melalui pengukuran Return on Assets (ROA) dan Quick Ratio, dapat disimpulkan beberapa

hal utama. Pertama, ROA mengalami fluktuasi cukup signifikan, dengan puncak pada tahun 2022 sebesar 13,21%, menandakan efisiensi pengelolaan aset yang optimal. Namun, penurunan menjadi 4,82% di tahun 2023 menunjukkan melemahnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Kedua, tingkat likuiditas berdasarkan Quick Ratio berada di bawah standar ideal (1,0) hampir di seluruh periode penelitian. Kondisi terbaik terjadi pada tahun 2019 sebesar 1,05, namun mengalami penurunan pada tahun berikutnya meskipun menunjukkan perbaikan di 2022–2023. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan likuiditas.

Secara keseluruhan, **kinerja keuangan perusahaan belum stabil**. Peningkatan yang terjadi di tahun 2022 tidak berlanjut, menandakan perlunya strategi manajemen yang lebih efektif dalam mengoptimalkan aset serta memperkuat kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Saran

1. **Bagi Manajemen Perusahaan**, disarankan meningkatkan efisiensi operasional untuk memperbaiki kinerja ROA dan memperketat pengelolaan kas serta piutang agar Quick Ratio mencapai level ideal.
2. **Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan**, hasil analisis rasio ini dapat dijadikan acuan dalam menilai stabilitas dan prospek jangka panjang. Pemantauan terhadap fluktuasi ROA dan Quick Ratio penting untuk mengukur potensi risiko dan peluang investasi.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, disarankan memperluas penelitian dengan menambah variabel seperti solvabilitas dan rasio aktivitas, serta melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

4. **Bagi Dunia Usaha Secara Umum**, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas serta menyiapkan strategi adaptif untuk menghadapi perubahan ekonomi dan risiko eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditikus, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 123–132.
- Afifah, H., & Rahmadani, D. (2023). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Era Digital. *Jurnal Psikologi Dan Manajemen*, 5(1), 77–86.
- Aisyah, N., Putri, R., & Maulana, H. (2024). Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 6(1), 58–67.
- Anggraeni, V. M., & Suartini, S. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2019-2021). *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 623. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v7i2.2204>
- Arsita, D. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 45–54.
- Bahari, A., Afif, M., & Melani, R. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Sumber Daya Manusia*, 7(2), 113–122.
- Blog Resmi Tjiwi Kimia. (2024). https://tjiwikimia.blogspot.com/?utm_source=C.A.
- Wijaya, Rahmawati, & Puspasari. (2023). Judul referensi ke-2. California Miramar University San Diego, California, & Odendo, M. A. (2023). Quick Ratio and Financial Performance of Agricultural Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange, Kenya. *Journal of Economics*, 7(1), 64–76. <https://doi.org/10.53819/81018102t4242>
- Chandra, N., & Widoatmodjo, S. (2022). Pengaruh Quick Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset, dan Earning per Share terhadap Imbal Hasil Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(6), 589–593. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i6.20660> dalam Pahlevi & Anwar. (2021). Judul referensi ke-21. 110
- Damayanti, R. (2022). Analisis Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 11(1), 65–74.
- Darmawan. (2020). Judul referensi ke-3. Darmawan, A., Sissah, L., & Syahrizal, M. (2023). Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 12(2), 67–76. Dawam, M., Arisinta, A., & Suhroh, M. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai. *Jurnal Administrasi Dan Organisasi*, 9(1), 55–64.
- Fahmi, I. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta. Farhan, N. H. S., Alhomidi, E., Almaqtari, Faozi, A., & Tabash, M. I. (2019). Does Corporate Governance Moderate the Relationship between Liquidity Ratios and Financial Performance? Evidence from Indian Pharmaceutical Companies. *Academic Journal of Interdisciplinary* <https://doi.org/10.36941/ajis-2019-0013>
- Ganar & Kusmiyati. (2021). Judul referensi ke-6.
- Harahap. (2022). Judul referensi ke-7. Studies, 8(3).
- Haryanto, A. (2021). Motivasi Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 12(1), 33–41.
- Hidayati, S., Rahayu, D., Lestari, I., & Hidayati, M. (2025). Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Psikologi Dan Organisasi*, 4(1), 11–20.
- Hutabarat, S. (2020). Pengantar Ilmu Manajemen. Yayasan Kita Menulis.